**BAB VIII**

**ANALISIS DAMPAK DAN RESIKO USAHA**

1. **Dampak Terhadap Masyarakat Sekitar**
2. Dampak pemasaran terhadap masyarakat

Rumah oleh-oleh Sriwijaya Etniq Galeri menggunakan pemasaran melalui jejaring media sosial seperti *instagram*. Dari setiap pemasaran yang dilakukan oleh rumah oleh-oleh Sriwijaya Etniq Galeri tentunya memiliki dampak terhadap masyarakat sekitar, yaitu masyarakat menjadi tahu akan keberadaan rumah oleh-oleh Sriwijaya Etniq Galeri di bidang bisnis oleh-oleh khas Palembang serta masyarakat juga jadi dapat mengetahui informasi lebih mengenai produk oleh-oleh khas Palembang.

1. Dampak produksi dan teknologi terhadap masyarakat

Menurut penulis, rumah oleh-oleh Sriwijaya Etniq Galeri tidak memberikan dampak produksi apapun terhadap masyarakat karena produk yang dijual oleh rumah oleh-oleh Sriwijaya Etniq Galeri berasal dari produsen sehingga rumah oleh-oleh Sriwijaya Etniq Galeri tidak memproduksi produknya sendiri, sehingga tidak ada kaitannya dengan masyarakat sekitar.

1. Dampak organisasi dan SDM terhadap masyarakat

Rumah oleh-oleh Sriwijaya Etniq Galeri memiliki tenaga kerja berjumlah enam orang yang terdiri dari *Owner*, Pegawai Administrasi dan Keuangan, Pegawai Gudang, Pramuniaga dan *Office Boy*. Dampak organisasi dan SDM yang dapat rumah oleh-oleh Sriwijaya Etniq Galeri berikan terhadap masyarakat berupa peresapan tenaga kerja untuk memenuhi kebutuhan sumber daya manusia di rumah oleh-oleh Sriwijaya Etniq Galeri.

1. **Dampak Terhadap Lingkungan**
2. Dampak produksi dan teknologi terhadap lingkungan

Dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari rumah oleh-oleh Sriwijaya Etniq Galeri masih terdapat dampak pada lingkungan sekitar dikarenakan Sriwijaya Etniq Galeri menggunakan kertas dan plastik untuk pengemasan produk dan operasional kerja.

1. Penanganan limbah yang dihasilkan akibat proses produksi

Rumah oleh-oleh sriwijaya Etniq Galeri menghasilkan limbah berupa sampah kertas dan plastik dari kegiatan operasional sehari-hari. Dengan itu rumah oleh-oleh Sriwijaya Etniq Galeri menangani limbah tersebut dengan cara membayar iuran kebersihan setiap bulannya, sehingga para tenaga kerja kebersihan dapat membersihkan limbah yang dihasilkan akibat dari kegiatan operasional dan tidak mencemarkan lingkungan sekitarnya.

1. **Analisis Resiko Usaha**

Suatu bisnis memiliki resiko yang berbeda-beda. Untuk itu resiko merupakan suatu hal yang lazim terjadi pada setiap bidang bisnis. Resiko tersebut perlu diketahui dan diidentifikasi sebagai suatu langkah atisipasi bagi para pelaku bisnis agar bisnis yang dijalankan tersebut bisa terus bertahan. Resiko sendiri bisa muncul dari lingkungan internal perusahaan hingga resiko dari eksternal perusahaan. Berikut resiko internal yang diprediksi dapat muncul dalam bisnis yang dijalankan:

1. Kesalahan Kualitas Produk.

Kesalahan di kualitas produk dapat terjadi karena kurang nya pengecekan dan kontrol dari karyawan sehingga produk tersebut bisa saja sudah *expired* sehingga tidak layak untuk di konsumsi dan juga dapat ditumbulkan karena barang cacat produksi dari produsen.

1. Kualitas Tenaga Kerja.

Kurangnya pelatihan dan pengawasan mengakibatkan kurangnya *skill* dalam melayani konsumen dan turunnya peforma dari tenaga kerja yang dapat berdampak pada lingkungan kerja di rumah oleh-oleh Sriwijaya Etniq Galeri sehingga berakibat dalam berjalannya kegiatan operasional.

1. Persediaan barang.

Persediaan produk yang berlebihan dan juga kekurangan inilah yang dapat menjadi resiko bisnis. Kekurangan stok tentunya akan mengurangi penjualan dikarenakan stok produk telah habis terjual dan tidak bisa memenuhi permintaan dari konsumen sedangkan jika stok produk berlebihan tentunya membuat produk itu lama terjual sehingga dapat muncul produk yang sudah tidak layak konsumsi.

 Selanjutnya ada juga resiko yang berasal dari pihak eksternal atau dari luar lingkungan perusahaan*,* antara lain:

1. Persaingan yang ketat.

Semakin berkembangnya tren dalam produk,maka pesaing pun akan berlomba-lomba dalam menciptakan inovasi-inovasi baru yang dapat diterapkan pada produk oleh-oleh dapat menimbulkan persaingan antar bisnis semakin ketat dan kompetitif.

1. Pelanggan yang pindah ke produk pesaing.

Pelanggan yang semakin sensitif akan inovasi, kualitas dan variasi produk membuat para pelanggan sangat mudah untuk berpindah ke produk pesaing yang lebih banyak variasi.

1. **Antisipasi Resiko Usaha**

 Antisipasi resiko usaha dapat dilakukan dengan cara mencari solusi guna meminimalisasi resiko yang mungkin terjadi di dalam perusahaan. Berikut ini adalah rencana antisipasi resiko usaha yang akan dilakukan oleh Sriwijaya Etniq Galeri:

1. Kesalahan Kualitas Produk

Mengontrol pegawai agar meningkatkan tingkat ketelitian di dalam proses pengecekan produk sehingga kualitas produk selalu terjaga. Mengkomplain dan meretur produk yang cacat akibat kesalahan produksi yang dilakukan oleh produsen.

1. Kualitas tenaga kerja

Sriwijaya Etniq Galeri akan memberikan pengarahan terhadap tenaga kerja nya agar tenaga kerja tersebut mampu melayani konsumen dengan baik dan membantu pegawai yang bermasalah agar termotivasi untuk bekerja dengan baik. Memberikan penghargaan terhadap pegawai yang bekerja dengan baik.

1. Persediaan barang

Melakukan manajemen stok yang lebih terukur dimana melihat suatu produk yang memiliki penjualan yang tinggi akan ditambahkan stoknya agar dapat memenuhi permintaan dari konsumen, sedangkan untuk produk dengan penjualan yang kurang begitu tinggi akan dikurangistok barangnya agar bisa meminimalisir resiko yang tidak diinginkan.

1. Persaingan yang Ketat

Agar dapat mempertahankan konsumen supaya tidak berpindah ke kompetitor, maka Sriwijaya Etniq Galeri harus bisa mengantisipasi persaingan yang semakin ketat dengan menjual produk yang lebih bervariasi dan inovatif.

1. Pelanggan yang pindah ke produk pesaing

Resiko ini dapat dikendalikan dengan memberikan pelayanan yang baik, menambahkan variasi-variasi produk serta menjaga kualitas produk dalam kondisi yang baik dengan melakukan pengawasan dan *quality control.*